

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas merupakan hal penting untuk diperhatikan guna menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Indonesia. Jumlah AKI merupakan salah satu Angka Kematian Ibu yang sudah mengalami penurunan, namun masih jauh dari target *SDGs* tahun 2015. (Kemenkes RI, 2019)

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu bagian dari upaya Peningkatan derajat kesehatan dalam *Sustainable Development Goal* (SDGs) Indonesia tahun 2030. Indikator akan tercapainya target tersebut jika angka kematian ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN) dan angka kematian bayi (AKB) menurun serta aseptor Keluarga Berencana (KB) meningkat. Keadaan ibu yang fisiologi saat hamil diharapkan berkelanjutan sampai masa nifas berakhir. Kondisi tersebut akan tercapai apabila pelayanan kesehatan bagi ibu memadai dan berkualitas (Kemenkes RI, 2015).

Data AKI merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu di provinsi lampung tahun 2018 mencapai 69 per 100.000 kelahiran hidup atau sebanyak 102 kasus, dimana jumlah kasus terbanyak di kota bandar lampung (14 kasus). Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan postpartum, selain itu penyebab karena lain-lain juga semakin meningkat. Penyebab ini dapat diminimalisir bila kualitas *Antenatal care* dilaksanakan dengan baik sehingga mampu menskrining kelainan pada ibu hamil sedini mungkin. (Dinkes Provinsi Lampung, 2019-2024)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 menyatakan bahwa penyebab terbesar kematian ibu adalah Komplikasi yang terjadi pada masa nifas biasanya disebabkan oleh perdarahan postpartum sebesar 31%, infeksi nifas 6%, preeklamsi-eklamsi postpartum sebesar 29%, luka robekan dan nyeri perineum, masalah perkemihan, anemia postpartum, sakit kepala, nyeri epigastrium, perubahan penglihatan dan *sectio caesare* (sc) pada masa postpartum. (Dinas Kesehatan Lampung, 2015).

Dari data Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2015 kasus terbanyak kematian ibu adalah Perdarahan postpartum sebanyak 31% disebabkan oleh banyak faktor. Beberapa faktor predisposisi adalah anemia, yang berdasarkan prevalensi di negara berkembang merupakan penyebab yang paling bermakna. Penyebab perdarahan postpartum paling sering adalah atonia uteri serta retensio plasenta, penyebab lain kadang-kadang adalah laserasi serviks atau vagina, ruptur uteri, dan inversi uteri (Saifuddin, 2014).

Upaya atau program yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kejadian mortalitas pada masa nifas adalah melalui kebijakan program nasional nifas, yaitu kunjungan KF1 setelah persalinan dengan tujuan untuk mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri , kunjungan KF2 dengan tujuan memastikan involusi uteri berjalan normal uterus berkontraksi fundus dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal, dan kunjungan terakhir KF3 dengan tujuan memberikan konseling untuk menggunakan KB secara dini. (Saifuddin,2012)

Cakupan kunjungan nifas (KF) di Indonesia dilakukan minimal 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan hari ke-3 pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. (Kemenkes RI,2019)

Cakupan kunjungan nifas di Indonesia menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun 2008 sampai dengan 2019, dari 34 Provinsi yang melaporkan data kunjungan nifas, mencapai 62% Provinsi di Indonesia telah mencapai KF3 80%. Kondisi pada tahun 2019 tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2018 (60%). (Kemenkes RI, 2019)

Klinik Pratama Rawat Inap Wilujeng merupakan klinik rawat inap bidan Yuni Hartini, S.ST, M.Kes yang berpraktik mandiri di daerah Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, saat ini praktik yang dilakukan menerapkan asuhan yang menyeluruh termasuk asuhan kebidanan pada ibu nifas, pelayanan asuhan masa nifas di Klinik Wilujeng Yuni Hartini, S.ST, M.Kes pada 2 bulan terakhir sekitar 80%. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan yang didokumentasikan dalam laporan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Fisiologi pada Ny.S P1A0 Hari Ke-5 di Klinik Wilujeng Sukoharjo Kabupaten Pringsewu”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan ibu nifas fisiologi pada Ny.S umur 21 tahun P1A0 post partum hari ke-5 dengan nifas normal.

2. Tujuan Khusus

- a. Diharapkan penulis dapat melakukan pengkajian data subjektif dan objektif ibu nifas pada Ny.S umur 21 tahun P1A0 post partum hari ke-5 di Sukoharjo tahun 2021.
- b. Diharapkan penulis dapat menentukan interpretasi data pada ibu nifas terhadap Ny.S umur 21 tahun P1A0 post partum hari ke-5 di Sukoharjo Tahun 2021.
- c. Diharapkan penulis dapat menentukan diagnose potensial pada ibu nifas terhadap Ny.S umur 21 tahun P1A0 postpartum hari ke-5 di Sukoharjo tahun 2021.

- d. Diharapkan penulis dapat merencanakan tindakan pada ibu nifas terhadap Ny.S umur 21 tahun P1A0 post partum hari ke-5 di Sukoharjo tahun 2021.
- e. Diharapkan penulis dapat melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap Ny.S umur 21 tahun P1A0 post partum hari ke-5 di Sukoharjo tahun 2021.
- f. Diharapkan penulis dapat melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap Ny.S umur 21 tahun P1A0 post partum hari k-5 di Sukoharjo tahun 2021.

C. Metode Penulisan

Karya tulis ilmiah ini penulis di susun dengan menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus yaitu menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi. Penulis menggambarkan sesuatu proses Asuhan Kebidanan pada Ny.S Umur 21 tahun P1A0 post partum hari ke-5 dengan nifas normal.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif adalah suatu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan mengadakan pengamatan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada klien di Klinik Wilujeng dan bersifat obyektif yaitu dengan melihat respon klien setelah di lakukan tindakan penulis melakukan observasi partisipatif dengan cara melihat respon klien setelah penulis melakukan tindakan asuhan kebidanan.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang di hadapi klien. Penulis melakukan wawancara langsung dengan klien.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan dengan melakukan pemeriksaan mulai dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik klien secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada klien.

4. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah suatu teknik yang di peroleh dengan mempelajari buku laporan, catatan medis serta hasil pemeriksaan yang ada. Penulis mempelajari buku KIA, catatan yang mengenai data-data klien.

D. Sistematika Penulis

Sistematika penyusunan yang di gunakan dalam penulisan laporan ini terdiri atas (lima) BAB yaitu:

1. BAB I

Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

2. BAB II

Studi Kepustakaan, yang menjelaskan tentang pengertian nifas perubahan fisiologi ibu nifas, tanda bahaya pada ibu nifas, kebutuhan dasar ibu nifas

3. BAB III

Tinjauan kasus, yang merupakan laporan asuhan kebidanan pada klien dan di sajikan sesuai dengan sistematika dokumentasi proses kebidanan.

4. BAB IV

a. Berisikan ulasan naratif dari setiap tahapan kebidanan mulai pengkajian subjektif dan obyektif sampai evaluasai yang di lakukan dengan membandingkan antara konsep teori di BAB II dan tinjauan kasus di BAB III.

- b. Pada bagian ini akan tergambar secara jelas, dasar ilmiah dan rasionalisasi dari setiap tahapan proses yang di lakukan berdasarkan pemahaman peserta tentang konsep dasar kasus, fisiologi, komunikasi dan pendidikan kesehatan serta konsep konsep lain yang relevan.
- c. Pemaparan mengenai kesenjangan teori dan praktik.

5. BAB V

Penutup, yaitu yang berisikan kesimpulan dan saran.